

**PERBEDAAN KEBIASAAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PRODI D IV BIDAN PENDIDIK REGULER
YANG TINGGAL DI ASRAMA DAN DILUAR
ASRAMA STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Wulidzatul Mukarromah
201210104267**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN
PERBEDAAN KEBIASAAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PRODI D IV BIDAN PENDIDIK REGULER
YANG TINGGAL DI ASRAMA DAN DILUAR
ASRAMA STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Wulidzatul Mukarromah
201210104267

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan
Program D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta



Dewan Penguji

Tanggal

Tanda Tangan

1. Penguji I : Suesti, S. Si.T., M.P.H

16 Juli 2013

2. Penguji II : Hikmah, S.Pd., M.Kes

17 Juli 2013

Mengesahkan

Ketua Program Studi DIV Bidan Pendidik
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Dewi Rokhanawati, S.Si.T., M.P.H

**PERBEDAAN KEBIASAAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PRODI D IV BIDAN PENDIDIK REGULER
YANG TINGGAL DI ASRAMA DAN DILUAR
ASRAMA STIKES `AISYIYAH
YOGYAKARTA**

Wulidzatul Mukarromah, Hikmah Sobri
ayankuwie@yahoo.com

Abstract : This research aims to know the difference in habit learning and learning achievements of students Prodi D IV Midwife Reguler Educators Stikes `Aisyiyah who live in dorms and outside the dormitory. Preliminary results of a study on the status of student midwives, educators 5 DIV regular Stikes `Aisyiyah who lived in the dorm had an average IPK of 3, 32 and students who live outside the dormitory has an average 3, 34.

Keywords : Habitual achievement, learn learning

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler yang tinggal di asrama dan diluar asrama Stikes Aisyiyah Yogyakarta. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa Sebagian besar mahasiswa di asrama memiliki kebiasaan belajar cukup baik 34 (85%) dengan prestasi belajar sangat memuaskan 31 (77,5%), sedangkan mahasiswa diluar asrama sebagian besar memiliki kebiasaan belajar cukup baik 33 (82,5%) dengan prestasi belajar sangat memuaskan 29 (72,5%). Hasil uji statistik dengan taraf kesalahan 5% (0,05) dan nilai signifikansi = 0,798.

Kata kunci : Kebiasaan belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu penentu agar bangsa kita dapat melangkah lebih maju dan dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Melihat kekayaan alam Indonesia yang melimpah, sangat disayangkan apabila semua kekayaan alam di Indonesia tidak dapat diolah dan dimanfaatkan oleh anak Indonesia sendiri. Hal ini terjadi karena kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, di mana pendidikan menjadi titik tolak dari keberhasilan suatu negara (Republika, 2013).

Alternatif pendidikan yang ditawarkan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas diantaranya adalah sekolah berasrama (*Boarding School*) yang berada di lingkungan pondok pesantren. Belajar di sekolah berasrama berbeda dengan belajar di sekolah biasa. Secara umum, orang tua menyekolahkan anak di sekolah berasrama dengan pertimbangan memiliki waktu belajar yang lebih panjang dan lebih fokus, memungkinkan anak untuk lebih mandiri dan lebih siap dalam mempersiapkan berbagai macam tantangan yang akan dihadapinya dimasa yang akan datang. Siswa-siswa sekolah asrama diwajibkan untuk tinggal di lingkungan sekolah dan sekolah telah menyiapkan tempat untuk para siswa, kegiatan yang dilaksanakan selalu berada di area sekolah (Republika, 2007).

Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan, ditunjukkan dengan pencapaian prestasi oleh peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang diikuti oleh peserta didik. Proses belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya (Hamalik, 2009). Sehingga akan terbentuk perubahan tingkah laku, peningkatan pengetahuan dan peningkatan ketrampilan serta kompetensi peserta didik.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa akan berbeda-beda antara satu orang dengan yang lainnya. Urda (2004) mengemukakan bahwa prestasi yang dihasilkan oleh seseorang itu akan berbeda-beda terkait dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurutnya, terdapat tiga tipe dalam tujuan yaitu penguasaan, pendekatan unjuk kerja, dan penghindaran unjuk kerja.

Dalam mencapai suatu prestasi belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa, misalnya peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Arimunanto (2004) dalam penelitiannya yang dikutip oleh Fatchiah Kertamuda (2008) menemukan bahwa prestasi belajar siswa yang mendapat perhatian dari orang tua lebih baik dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Peranan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak, disebabkan pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam pengembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak. Selain itu menurut Ames, Maehr & Midgley dalam Dweck & Grant (2003) mengemukakan bahwa lingkungan belajar dalam beberapa hal dapat meningkatkan prestasi belajar.

Kebiasaan belajar bukanlah bakat bawaan yang dibawa sejak lahir. Namun, terbentuk sebagai hasil evaluasi proses yang dilakukan oleh peserta didik. Setiap anak didik akan mempunyai kebiasaan yang berbeda dalam belajar. Kebiasaan belajar mula-mula dibentuk sendiri oleh individu secara sadar atau

tidak, dan kemudian akan tertanam serta membentuk corak dari individu tersebut, yaitu individu yang sukses dan individu yang gagal dalam studinya (Gie, 2002).

Kebiasaan belajar yang baik akan menjadi sebuah budaya belajar yang baik pula. Apabila belajar telah menjadi budaya, maka siswa akan melakukan dengan dan tanpa paksaan. Namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai kebiasaan yang tidak teratur, siswa hanya belajar pada saat menjelang ulangan harian atau ujian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali. Hal tersebut menyebabkan prestasi belajar belum mencapai titik yang optimal (Wulaningsih, 2012).

Asrama mahasiswa juga merupakan wadah mahasiswa berkembang dewasa, untuk menemukan jati diri dan menikmati waktu luang. Asrama mahasiswa memiliki peran strategis, berfungsi tidak hanya sebagai lingkungan tempat tinggal dan lingkungan belajar tetapi juga merupakan lingkungan pergaulan sosial yang membantu membentuk kepribadian (Hasanuddin, 2002).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suharno (2004), setelah dilakukan analisis dengan perhitungan statistik maka di antara siswa yang bertempat tinggal di dalam pondok pesantren dengan yang tidak bertempat tinggal di pondok pesantren tidak ada perbedaan yang signifikan dari prestasi belajar materi pendidikan agama Islam baik pada pelajaran *fiqh* maupun *aqidah akhlak*.

Penelitian lain yang dilakukan Yudik Prasetyo, *et al* (2010), didapatkan hasil bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara IPK mahasiswa yang tinggal di wisma dan tidak tinggal di wisma, mahasiswa di wisma mempunyai rata-rata yang lebih baik yaitu 3,41 sedangkan rata-rata mahasiswa tidak tinggal di wisma hanya 3,21.

Di Indonesia munculnya sekolah berasrama (*Boarding School*) dimulai sejak pertengahan tahun 1990. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi pendidikan Indonesia yang selama ini berlangsung dipandang belum memenuhi harapan yang ideal. Kehidupan dalam asrama (*boarding*) dimaksudkan untuk mengefektifkan proses internalisasi nilai-nilai Islam ke dalam sikap dan perilaku santri atau siswa yang sekarang program tersebut banyak diadopsi oleh Madrasah atau sekolah. Ini mengingat materi bahan ajar yang disampaikan di kelas formal lebih menitik beratkan pada unsur kognitif, *transfer of knowledge*. Padahal untuk merubah sikap dan perilaku siswa juga diperlukan unsur lainnya yaitu afektif dan psikomotorik. Untuk itu diperlukan proses pembelajaran yang terus menerus dan itu hanya dapat dilakukan dengan program sekolah asrama (*Boarding school*) (Mahmud, 2006).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 5 mahasiswa yang tinggal di asrama Stikes `Aisyiyah, 3 anak mempunyai kebiasaan belajar secara teratur setiap hari dan mempunyai daftar waktu untuk belajar, dan mempunyai catatan cukup lengkap mempunyai rata-rata IPK 3, 32 dan 2 anak yang tidak mempunyai daftar waktu belajar mempunyai rata-rata IPK 3, 22. Sedangkan pada 5 anak yang tinggal diluar asrama rata-rata tidak mempunyai kebiasaan belajar secara teratur, tetapi mempunyai catatan yang cukup lengkap dan mempunyai rata-rata IPK 3, 34.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Perbedaan Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar

Mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler yang tinggal di Asrama dan diluar Asrama Stikes `Aisyiyah Yogyakarta“.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Comparative Study* (studi perbandingan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan sebagai fenomena untuk mencari factor-faktor apa, atau situasi bagaimana yang menyebabkan timbulnya suatu gejala tertentu. Studi ini dimulai dengan mengadakan pengumpulan fakta tentang factor-faktor yang menyebabkan timbulnya suatu gejala tertentu, kemudian dibandingkan dengan situasi lain, atau sekaligus membandingkan suatu gejala atau peristiwa dan factor-faktor yang mempengaruhinya, dari dua atau beberapa kelompok sampel (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan masalah yang diteliti maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D-IV Bidan Pendidik Reguler yang tinggal di asrama dan diluar asrama tahun akademi 2012/2013, yang berjumlah 313 mahasiswa.

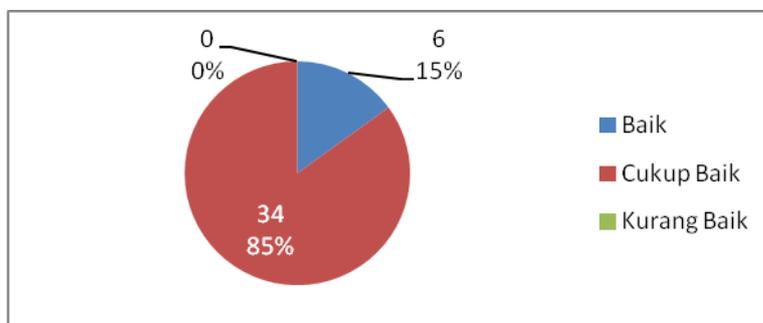
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu *total sampling* untuk mahasiswa yang tinggal di asrama dengan jumlah sampel 40 mahasiswa dan 40 mahasiswa diluar asrama dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri, atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2010).

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Kebiasaan belajar di asrama

Berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini, maka diagram pie dari distribusi frekuensi kebiasaan belajar di asrama adalah sebagai berikut:



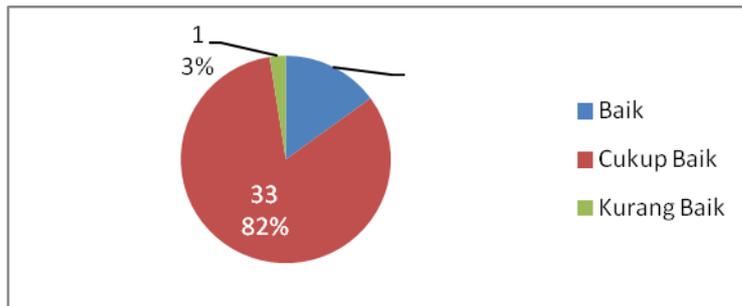
Gambar 3. Diagram Pie Kebiasaan Belajar di Asrama Stikes `Aisyiyah Yogyakarta

Berdasarkan Gambar 3 di atas diketahui sebagian besar responden yang tinggal di asrama mempunyai kebiasaan belajar kategori Cukup Baik yaitu

sebanyak 34 mahasiswa (85%). Responden paling sedikit adalah responden dengan kebiasaan belajar dalam kategori kurang baik yaitu tidak ada mahasiswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik (0%).

Kebiasaan belajar diluar asrama

Berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini, maka diagram pie dari distribusi frekuensi kebiasaan belajar diluar asrama adalah sebagai berikut:

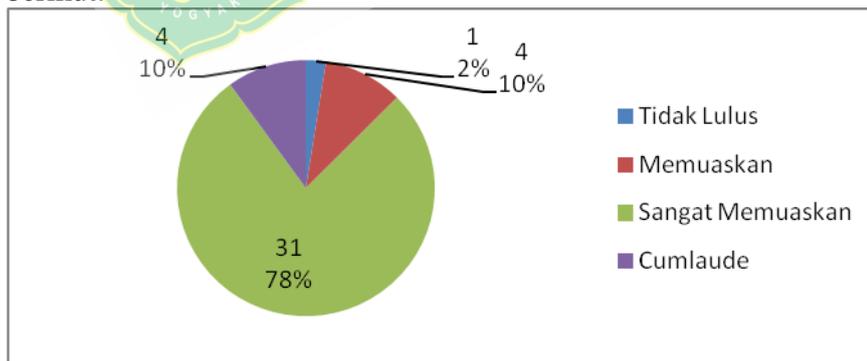


Gambar 4. Diagram Pie Kebiasaan Belajar diluar Asrama Stikes `Aisyiyah Yogyakarta

Berdasarkan Gambar 4 di atas diketahui sebagian besar responden yang tinggal diluar asrama mempunyai kebiasaan belajar kategori Cukup Baik yaitu sebanyak 33 mahasiswa (82%). Responden paling sedikit adalah responden dengan kebiasaan belajar dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 1 mahasiswa (3%).

Prestasi belajar di asrama

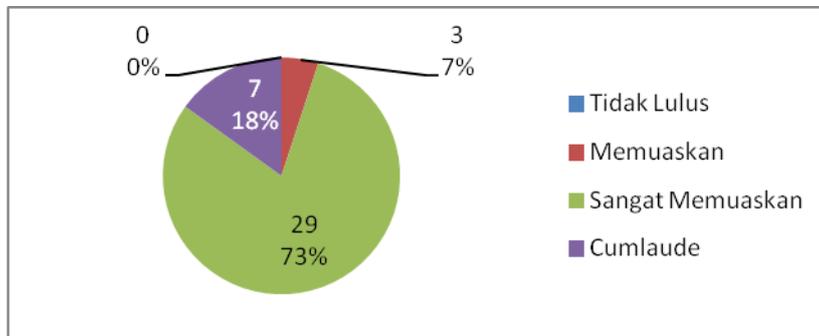
Prestasi belajar dikategorikan dalam skala ordinal dengan empat kategori yaitu tidak lulus, memuaskan, sangat memuaskan dan cumlaude. Distribusi frekuensi kategorisasi data prestasi belajar di asrama dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 7. Diagram Pie Prestasi Belajar di Asrama

Berdasarkan Gambar 7 di atas diketahui sebagian besar responden mempunyai prestasi belajar dalam kategori sangat memuaskan sebanyak 31 mahasiswa (78%), memuaskan dan Cumlaude jumlahnya sama yaitu 10 mahasiswa (10%). Frekuensi paling sedikit adalah responden dengan prestasi belajar dalam kategori tidak lulus yaitu sebanyak 1 orang (2%).

Prestasi belajar diluar asrama



Gambar 8. Diagram Pie Prestasi Belajar diluar Asrama

Berdasarkan Gambar 8 di atas diketahui sebagian besar responden mempunyai prestasi belajar dalam kategori sangat memuaskan sebanyak 29 mahasiswa (78%), memuaskan sebanyak 3 mahasiswa (8%), Cumlaude sebanyak 7 mahasiswa (11%). Frekuensi paling sedikit adalah responden dengan prestasi belajar dalam kategori tidak lulus yaitu sebanyak 1 orang (3%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat berfungsi untuk pengujian hipotesis penelitian. Hasil analisis bivariat penelitian ini untuk membuktikan hipotesis hubungan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik D IV Reguler di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. Hasil analisis bivariat penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

	Kebiasaan Belajar				Prestasi Belajar		
	Baik	Cukup	Kurang	Tdk Lulus	Memuaskan	Sangat memuaskan	Cumlaude
Asrama	6 (15%)	34 (85%)	0 (0%)	1 (2.5%)	4 (10%)	31 (77.5%)	4 (10%)
Luar Asrama	6 (15%)	33 (82.5%)	1 (2.5%)	1 (2.5%)	3 (7.5%)	29 (72.5%)	7 (17.5%)

Tabel 7. Tabulasi Perbedaan Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik D IV Reguler yang Tinggal di Asrama dan diluar Asrama (dirumah dan dikost) STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil tabulasi perbedaan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang tinggal di asrama mempunyai kebiasaan belajar cukup baik yaitu 34 mahasiswa (85%), mempunyai kebiasaan belajar baik sebanyak 6 mahasiswa (15%), dan tidak ada mahasiswa yang mempunyai kebiasaan belajar kurang baik, sedangkan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa di asrama dengan kategori tidak lulus hanya ada 1 mahasiswa (2,5%), kategori memuaskan sebanyak 4 mahasiswa (10%), sebagian besar mempunyai prestasi belajar yang sangat memuaskan yaitu sebanyak 31 mahasiswa (77,5%) dan kategori cumlaude terdapat 4 mahasiswa (10%).

Mahasiswa yang tinggal diluar asrama yaitu dirumah dan dikost dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tinggal dirumah mempunyai kebiasaan belajar baik 2 mahasiswa (10%), kategori cukup baik 18 mahasiswa (90%) dan tidak ada yang mempunyai kebiasaan belajar kurang, sedangkan prestasi yang mereka peroleh tidak terdapat mahasiswa dengan kategori tidak lulus, mahasiswa dengan kategori memuaskan terdapat 1 mahasiswa (5%), kategori sangat memuaskan 16 mahasiswa (80%) dan kategori Cumlaude 3 mahasiswa (15%). Kebiasaan belajar yang diperoleh mahasiswa yang tinggal dikost dengan kategori baik terdapat 4 mahasiswa (20%), kategori cukup baik terdapat 15 mahasiswa (75%) dan dengan kategori kurang hanya ditemukan 1 mahasiswa (5%), sedangkan prestasi belajar yang mereka peroleh dengan kategori tidak lulus hanya didapatkan pada 1 mahasiswa (5%), kategori memuaskan terdapat 2 mahasiswa (10%), kategori sangat memuaskan 13 mahasiswa (65%) dan dengan kategori cumlaude terdapat 4 mahasiswa (20%).

Hasil Analisis Uji *Mean Whitney U-Test* Perbedaan kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler di asrama dan diluar asrama

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang berjudul perbedaan kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler yang tinggal di asrama dan diluar asrama Stikes `Aisyiyah Yogyakarta menggunakan uji statistik *Maan Whitney U-Test* dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (p) lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($p < 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 ($p > 0,05$) maka hipotesis ditolak. Hasil uji statistik *Mann Whitney U-Test* dapat diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji *Maan Whitney U-Test* Perbedaan Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik D IV Reguler yang Tinggal di Asrama dan diluar Asrama (rumah dan kost) STIKES `Aisyiyah Yogyakarta

Perbedaan kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler yang Tinggal Di Asrama dan Diluar Asrama Stikes `Aisyiyah Yogyakarta	Mann Whitney U-Test	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
	378.500	2560	0,798

Berdasarkan tabel 5 di atas didapatkan nilai Z sebesar -2560 dengan taraf signifikansi (p) 0,798. Karena nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak yang berarti tidak ada perbedaan kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler yang tinggal di asrama dan diluar asrama Stikes `Aisyiyah Yogyakarta .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kebiasaan belajar mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler STIKES `Aisyiyah Yogyakarta yang tinggal di asrama sebagian besar dalam kategori

cukup baik yaitu 34 mahasiswa (85%) dan yang tinggal diluar asrama sebanyak 33 mahasiswa (82,5).

2. Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang tinggal di asrama sebagian besar dalam kategori sangat memuaskan yaitu sebanyak 31 mahasiswa (77,5%) dan yang tinggal diluar asrama sebanyak 29 mahasiswa (72,5).
3. Tidak ada perbedaan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler Stikes `Aisyiyah Yogyakarta. Ditunjukkan dengan hasil analisis uji Maan Whitney U-Test diperoleh taraf signifikansi (p) sebesar 0,798, hal ini menunjukkan signifikansi (p) > taraf kesalahan (0,798>0,05), maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak yang berarti tidak ada perbedaan kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler yang tinggal di asrama dan diluar asrama Stikes `Aisyiyah Yogyakarta .

Saran

1. Bagi Responden
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Bagi Asrama Stikes `Aisyiyah Yogyakarta
Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan dan perlu adanya evaluasi mengenai prestasi mahasiswa sehingga pamong asrama dapat mengetahui perkembangan hasil belajar mahasiswa, serta member arahan atau motivasi untuk terus semangat belajar.
3. Bagi Tenaga Pendidik Khususnya Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha memperbaiki prestasi belajar mahasiswa, serta setiap dosen diharapkan memiliki blog pribadi yang sudah menyediakan materi perkuliahan bagi mahasiswa, sehingga memudahkan mahasiswa mengaksesnya.
4. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan peneliti lain dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti bakat dan minat mahasiswa serta menggunakan metode penelitian lain untuk menyempurnakan hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Danim, S dan Khairil. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien Jild II*. Yogyakarta: Liberty.
- Grant, H. & Dweck, C. S. 2003. *Clarifying Achievement Goals and Their Impact*, *Journal of Personality and Social Psychology*, 85, 541-553. [Diakses 11 Februari 2013].
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo, Yudik dkk. 2010. *Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal di*

- Luar Wisma Olahraga*. Laporan Penelitian Dosen. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republika. 2007. Boarding School Makin Diminati. Tersedia dalam <<http://www.Republika.co.id>> [Diakses tanggal 26 November 2008].
- Suharno, Eko. 2004. *Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar PAI Antara Siswa Yang Tinggal di Asrama dengan Yang Tidak Tinggal di Asrama di MTs Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Belitang Ogan Komering Ulu Sumatra Selatan*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sudjana. 2006. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwiyah. 2009. *Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar*. *Jurnal Sosial dan Budaya*. Vol. 2. No. 2 Tahun 2009. Kudus: FKIP Muria Kudus.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Syamsudin, dkk. 2004. *Potret kehidupan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia di Pondokan*. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu social*, 2, 1693-4296. [Diakses 20 Februari 2013].
- Tirtarahardja, Umar. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Winkel. W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Penerbit Media Abadi.
- Wulaningsih. 2012. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMA Muhammadiyah Cawas tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

